



Syawalan Pedagang dan Pengelola Teras Malioboro I Saling Menguatkan Komitmen

Perluas Jaringan, Bangun Kolaborasi, Siap Transformasi Digital

Teras Malioboro merupakan wajah baru dari Malioboro. Keberadaannya diresmikan Gubernur DIY Hamengku Buwono X pada 26 Januari 2022. Kini Teras Malioboro I genap berjalan lima bulan.

BERTEPATAN dengan momentum Idul Fitri 1443 H, masih di bulan Syawal ini segenap elemen Teras Malioboro I mengadakan syawalan. Hadir dalam acara itu para pedagang kaki lima (PKL) yang telah direlokasi ke Teras Malioboro I.

"Syawalan ini merupakan proses kolaborasi dan kerja sama antarpaguyuban pedagang dengan pengelola Teras Malioboro I," ujar Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi dalam syawalan di halaman Teras Malioboro I pada Rabu (25/5).

Siwi, sapaan akrabnya, mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan syawalan tersebut. Dia berharap para pedagang Teras Malioboro I tidak berhenti berinovasi. Dengan demikian, ke depan para pedagang dapat naik kelas.

"Teras melatih manajemen usaha hingga akses pembiayaan usaha," pintanya penuh semangat.

Dia juga mengajak semua pihak selalu berikhtiar dan berdoa. Menjalankan serta menaati regulasi. Siwi yang lama bertugas di Bappeda DIY ini menjelaskan, syawalan ini dalam rangka menguatkan komitmen antara pemerintah dengan komunitas Teras Malioboro I.

Hal itu sejalan dengan kebijakan pemerintah memfasilitasi tempat bagi



WAJAH BARU: Komunitas Pedagang Teras Malioboro I bersama pengelola menggelar syawalan. Ini kali pertama setelah sejumlah PKL direlokasi lima bulan lalu. Silaturahmi itu dalam rangka menumbuhkan ekonomi kerakyatan.

pedagang. Fasilitas itu harus dipelihara dan dijaga sebaik mungkin. "Baik itu sarana dan prasarananya maupun aktivitasnya," pinta Siwi.

Mantan kepala bidang pengendalian Bappeda DIY itu mendorong para pedagang membuat terobosan. Juga memiliki kreativitas agar penjualannya meningkat. Kolaborasi yang berjalan selama ini dalam rangka membangun

jejaring. Khususnya dengan lembaga-lembaga pembiayaan dalam rangka digitalisasi.

"Sekarang kami arahkan ke *cashless* karena sudah transformasi digital," jelasnya panjang lebar. Instansinya, lanjut Siwi, juga memberikan pendampingan. Mulai strategi pemasaran, pencatatan keuangan hingga keamanan pangannya. Dengan

begitu, dapat memberikan keyakinan bagi pengunjung. Pangan yang dijual aman dikonsumsi. Siwi juga ingin produk-produk yang dijual di Teras Malioboro I berani keluar pasar.

Dia juga melihat angka kunjungan ke Teras Malioboro I terlihat tinggi. Saat liburan bisa mencapai lebih dari 18 ribu orang. Selama puasa rata-rata pengunjungnya mencapai 5 ribu orang



NAIK KELAS: Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi mendorong pedagang Teras Malioboro I terus berinovasi.

per hari. "Ini menandakan kalau Malioboro menjadi destinasi. Namun demikian, kita harus lihat berapa besar uang yang dibelanjakan pengunjung yang datang," ungkapnya.

Ketua Panitia Syawalan Teras Malioboro I Sito mengatakan, dalam syawalan itu mengundang 1000 orang. Sebagian besar didominasi pedagang. Selain itu turut pula diundang para paguyuban-paguyuban pedagang se-Malioboro.

"Lewat kolaborasi akbar dengan berbagai paguyuban pedagang di luar Teras Malioboro I ini mampu membangkitkan semangat menjadikan wajah baru Malioboro," kata Sito yang mengetahui salah satu paguyuban pedagang di Teras Malioboro I. (**wia/kus*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005